

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non – eksperimental (observasional) karena penelitian ini tidak memberi perlakuan pada sampel. Rancangan penelitian secara deskriptif dan pengumpulan data dilakukan secara retrospektif dengan menyalin data dari RMK. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai pola penggunaan fenitoin terhadap pasien epilepsi.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

- Tempat penelitian : Instalasi Rawat Jalan RSUD H. Badaruddin Kasim
- Waktu Penelitian : Agustus 2023 – November 2024

4.3 Populasi dan Sampel Penelitian

4.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pasien di Instalasi Rawat Jalan yang terdiagnosa epilepsi dan mendapat terapi fenitoin di RSUD H. Badaruddin Kasim.

4.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan adalah pasien yang terdiagnosa epilepsi dan mendapat terapi fenitoin di Instalasi Rawat Jalan RSUD H. Badaruddin Kasim pada periode Januari - Desember 2023.

4.4 Kriteria Data Inklusi dan Data Eksklusi

4.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dari penelitian sebagai berikut:

- (1) Pasien yang terdiagnosa epilepsi yang mendapat terapi fenitoin di Instalasi Rawat Jalan pada RSUD H. Badaruddin Kasim.
- (2) Data rekam medik pasien periode Januari – Desember 2023.

4.4.2 Kriteria Eksklusi

Tidak ada kriteria eksklusi dalam penelitian ini.

4.5 Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar pengumpulan data (LPD), rekam medik kesehatan (RMK), dan tabel induk.

4.6 Definisi Operasional

- (1) **Pasien Epilepsi** merupakan pasien yang didiagnosa epilepsi.
- (2) **Rekam Medik Kesehatan (RMK)** merupakan sekumpulan data pasien yang didalamnya terdapat riwayat penyakit pasien, informasi pasien, data klinis, dan data laboratorium yang berkaitan dengan pengobatan pasien.
- (3) **Lembar Pengumpulan Data (LPD)** merupakan lembar yang dapat digunakan untuk mengisi data untuk keperluan penelitian.
- (4) **Riwayat Penyakit Pasien** adalah perjalanan penyakit apa saja yang pernah pasien derita.
- (5) **Diagnosis** merupakan penentuan jenis suatu penyakit dengan memeriksa atau meneliti tanda dan gejala yang dialami pasien.
- (6) **Data demografi** adalah data pasien yang meliputi usia dan berat badan.
- (7) **Dosis obat** merupakan takaran atau jumlah tertentu dari suatu obat yang dapat diberikan kepada pasien dan memberi efek terapi pada suatu penyakit tertentu.
- (8) **Bentuk sediaan** adalah jenis sediaan apa saja yang tersedia dari obat tersebut.
- (9) **Rute Pemberian Obat** adalah jalur yang dapat digunakan pasien epilepsi dalam mengonsumsi obat setiap hari.
- (10) **Frekuensi** merupakan jumlah penggunaan obat yang diberikan pada pasien setiap hari.
- (11) **Lama pemberian** adalah seberapa lama waktu yang dibutuhkan untuk pemberian terapi epilepsi kepada pasien.

- (12) **Terkontrol** adalah mencapai bebas kejang selama penggunaan fenitoin baik dalam rentang satu tahun atau kurang dari satu tahun pengobatan.
- (13) **Tidak Terkontrol** adalah tidak bebas kejang selama penggunaan fenitoin yang dimana kejangnya terdapat dari awal sampai akhir pengobatan atau kejang hanya terdapat pada akhir pengobatan baik dalam rentang satu tahun atau kurang dari satu tahun pengobatan.

4.7 Metode Pengumpulan Data

Tahapan yang akan dilakukan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- (1) Dilakukan identifikasi data pasien epilepsi yang mendapatkan terapi fenitoin di instalasi rawat jalan RSUD H. Badaruddin Kasim dan yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan.
- (2) Dilakukan pengumpulan dan pemindahan data dari Rekam Medis Kesehatan (RMK) ke dalam Lembar Pengumpul Data (LPD) periode Januari- Desember 2023 yang meliputi:
 - a. Data administrasi: nomor rekam medis, lama rawat jalan
 - b. Data demografi pasien meliputi: nama, usia, berat badan, jenis kelamin, dan data klinik.
 - c. Diagnosis dokter.
 - d. Profil penggunaan fenitoin meliputi bentuk sediaan, dosis, rute, serta frekuensi.

4.8 Analisis Data

Mengolah data yang diperoleh untuk mengetahui:

- (1) Data demografi pasien yaitu nama, usia, berat badan, dan jenis kelamin.
- (2) Mendeskripsikan fenitoin sebagai terapi epilepsi meliputi bentuk sediaan, dosis, rute, serta frekuensi pada pasien epilepsi di instalasi rawat jalan di RSUD H. Badaruddin Kasim.
- (3) Data yang berkaitan terkait pola penggunaan fenitoin akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan presentase.